

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses pelaksanaan strategi politik sejalan dengan perencanaan konseptual strategi politik menurut Peter Schroder dengan menggunakan 10 tahapan yaitu: 1. Merumuskan misi dengan visi misi yang memfokuskan pada permasalahan mengenai kesehatan, pekerjaan, pendidikan, dan pelayanan publik. Galih Rakasiwi juga memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat bukan sekedar hanya mencapai kemenangan. 2. Penilaian situasional dan evaluasi dimana didalamnya membahas mengenai fakta-fakta yang menjadi kekuatan dan kelemahan Galih Rakasiwi, fakta yang menjadi kekuatan adalah beliau merupakan cucu dari tokoh yang cukup terkenal di Desa Limusnunggal dan kelemahannya yaitu beliau belum memiliki pengalaman dalam Pemerintahan Desa. 3. Perumusan- sub strategi yang didalamnya menjelaskan bahwa kelemahan-kelemahan yang beliau punya ditanggulangi dengan melakukan berbagai strategi penguatan. 4. Perumusan sasaran yaitu isu mengenai kesehatan, pendidikan, pekerjaan, pelayanan publik. Pada perumusan sasaran juga diimplementasikan melalui pembagian tugas, pada Tim Sukses Galih Rakasiwi “Shalih” melakukan pembagian tugas dengan membagi kedalam 3 ring. 5. Target image (citra yang diinginkan) pemimpin yang mengayomi masyarakat, jujur dan bersih dalam mengatur pemerintahan di Desa Limusnunggal. 6. Kelompok-kelompok target yaitu dari kalangan anak muda dan ibu-ibu, dan lansia. 7. Pesan kelompok target kepada kalangan muda yaitu mengajak bekerja sama membangun Desa Limusnunggal supaya lebih baik lagi kedepannya salah satu upayanya dengan memberantas masalah pengangguran, pesan kepada kelompok ibu-ibu dan lansia kurang lebih sama yaitu memberikan solusi terhadap masalah kesehatan yang banyak dialami warga Desa Limusnunggal. 8. Instrumen-instrumen kunci kepada pemuda yaitu dengan melakukan pertemuan langsung secara santai kepada para pemuda serta mendengarkan aspirasi dari mereka. Aksi yang dilakukan kepada kelompok ibu-ibu yaitu dengan melibatkan istri dari Galih Rakasiwi (Intan Baeduri) untuk hadir dalam acara pengajian ibu-ibu, serta melakukan aksi door to door untuk sosialisasi kepada para lansia

khususnya yang sedang mengalami sakit. 9. Implementasi strategi didalamnya terdapat aturan-aturan yang dilakukan pada saat implementasi strategi. 10. Pengendalian strategi yang dilakukan tidak berlebihan, umumnya yaitu memantau pergerakan lawan dan berusaha mendapatkan informasi. 10 metode perencanaan konseptual menurut Peter Schroder yang merupakan indikator strategi politik Galih Rakasiwi, tentunya berhasil memberikan efektivitas dalam implementasi strategi tersebut karena dalam proses perencanaan hingga pengimplementasian strategi akan menjadi terstruktur, dan lebih mudah untuk diidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mendukung dan harus dihindari dalam melakukan strategi politik. Sehingga dengan adanya konsep yang lebih terstruktur tentu akan memberikan peluang angka kemenangan bagi kandidat tersebut karena sudah dipersiapkan secara matang. Penggunaan metode perencanaan konseptual ini sangat baik pada saat melakukan strategi politik kampanye, walaupun dalam lingkup yang kecil seperti pemilihan kepala desa.

Berdasarkan dari teori demokrasi dan politik lokal dalam konteks Pemilihan Kepala Desa, strategi politik yang efektif perlu mencakup elemen- elemen demokrasi, seperti partisipasi masyarakat, pengambilan keputusan yang inklusif, dan akuntabilitas kepala desa terhadap warganya. Strategi politik juga harus mempertimbangkan dinamika politik lokal, termasuk struktur kelembagaan, kepentingan kelompok, dan tata kelola pemerintahan yang baik dalam konteks desa. Pentingnya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan memperoleh dukungan dari kelompok-kelompok sosial yang berpengaruh dalam memenangkan pemilihan kepala desa. Dalam konteks politik lokal, partisipasi aktif warga dalam proses politik dan pemerintahan desa sangat penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan pemerataan di tingkat lokal tersebut karena sudah dipersiapkan secara matang. Penggunaan metode perencanaan konseptual ini sangat baik pada saat melakukan strategi politik kampanye, walaupun dalam lingkup yang kecil seperti pemilihan kepala desa.

5.2 Saran

1. Bagi Bapak Galih Rakasiwi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa visi dan misi merupakan sebuah strategi yang paling penting untuk memenangkan pemilihan kepala desa, dan didapatkan bahwa salah satu fokus utama visi dari Bapak Galih adalah mengatasi isu tentang pekerjaan, dimana masih banyak masyarakat yang menganggur, untuk itu sebagai saran kepada Bapak Galih agar tidak hanya mengutamakan para desa yang melamar kerja ke perusahaan sekitar Cileungsi, tetapi Bapak Galih sebaiknya juga bisa memberikan pelatihan dan modal kepada masyarakat, sehingga masyarakat bisa membuka lapangan pekerjaan baru. Dan tentunya ini lebih bermanfaat dan efektif untuk mengatasi pengangguran yang ada di desa Limusnunggal. Selain itu, pendidikan juga menjadi salah satu fokus dalam visi dan misinya, untuk itu disarankan agar membuat aksi nyata seperti mendirikan rumah baca untuk anak – anak di desa Limusnunggal, karena untuk memajukan Pendidikan bisa dimulai dari generasi dini di desa tersebut dengan menyediakan rumah baca.

2. Bagi Akademik

Sebagai sebuah bahan untuk penelitian ilmiah, semua strategi ini akan dibuat menjadi pertimbangan untuk dilakukannya strategi pemilihan di daerah lainnya. Namun, perlu dilakukan penelitian lanjutan, dimana membahas semua paslon, bukan hanya pemenang saja. Sehingga, dapat diketahui factor apa saja yang menyebabkan kekalahan. Dan juga, bagaimana perbandingan strategi dari paslon yang menang dan kalah.